

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pengetahuan terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktik pembelajaran tersebut dilakukan.<sup>1</sup>

Senada dengan Ebbut sebagaimana dikutip oleh Wiratmadja Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.<sup>2</sup>

#### **B. Setting / Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian MI Raudlatul Wildan Wedung Demak

---

<sup>1</sup> Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 8-9

<sup>2</sup> Wiriatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm.12

## C. Subyek dan Kolaborator Penelitian

### 1. Subyek Penelitian

Adapun subyek penelitian yang dikenai tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Peserta didik kelas III semester I di MI Raudlatul Wildan Wedung Demak Tahun Pelajaran 2014/2015.
- b. Peneliti sebagai pengajar.

### 2. Kolaborator Penelitian

Kolaborator adalah kerjasama antara praktisi (guru) kepala sekolah, siswa dan lain-lain dan peneliti, dalam pengetahuan, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan. Melalui kerja sama, mereka secara bersama menggali dan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi terutama kegiatan mendiagnosis masalah, menyusun usulan, melaksanakan tindakan, menganalisis data, menyeminarkan hasil dan menyusun laporan akhir.<sup>3</sup> Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator di sini adalah guru kelas III semester I di MI Raudlatul Wildan Wedung Demak Tahun Pelajaran 2014/2015 yaitu Mu'adah, S.Pd.I

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2006), hlm. 63

## **D. Siklus Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

### 1. Siklus I

#### a. Perencanaan

- 1) Membuat RPP.
- 2) Menyusun LOP (Lembar Observasi Peserta didik)
- 3) Menyusun tes tertulis

#### b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu melaksanakan tindakan yang telah direncanakan diantaranya:

- 1) Guru melakukan salam pembuka, berdoa, pengaturan kelas absensi
- 2) Guru menerangkan materi arti sumpah pemuda
- 3) Guru melakukan tanya jawab
- 4) Guru membentuk kelompok kerja yang terdiri dari 4 kelompok untuk mengkaji materi yang merupakan kelompok asal

- 5) Setiap kelompok asal mengirimkan tim ahli untuk berdiskusi tentang sub bab dari materi arti sumpah pemuda dalam kelompok ahli.
- 6) Setiap tim ahli kembali ke kelompok asal untuk memberikan hasil diskusi dari kelompok ahli dan mendiskusikan kembali dalam kelompok asal
- 7) Kelompok mempresentasikan hasil diskusi kepada kelompok lain dalam diskusi kelas
- 8) Guru mengklarifikasi
- 9) Guru memberikan kuis
- 10) Guru menutup dengan berdo'a

c. Observasi dan evaluasi

Peneliti mengamati keaktifan peserta didik pada proses pelaksanaan tindakan.

d. Refleksi

- 1) Meneliti hasil kerja siswa terhadap kuis yang diberikan
- 2) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus I.
- 3) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.

2. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- 2) Mencarikan Alternatif pemecahan.
- 3) Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan).

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran yang telah direncanakan.

c. Observasi dan Evaluasi

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidakesesuaian antara skenario dengan respon dari peserta didik yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Meneliti hasil kerja siswa terhadap kuis yang diberikan
- 2) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus I.
- 3) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh langsung dari lokasi penelitian, khususnya pada proses pelaksanaan tindakan kelas, sedang untuk mendapatkan data peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

### 1. Pengamatan (*observasi*)

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subyek dengan menggunakan seluruh alat inderanya.<sup>4</sup> Metode pengamatan (*observasi*), cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).<sup>5</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PPKn materi sistem pemerintahan melalui model *cooperative learning tipe jigsaw* pada kelas VI MI Raudlatul Wildan Wedung Demak Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan menggunakan instrumen Lembar Observasi Siswa (LOS) beberapa aktivitas yang diamati dalam penelitian ini antara lain:

---

<sup>4</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*, (Surabaya: Sie Surabaya, 2001), cet. 4, hlm. 40

<sup>5</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

- a. Aktif memperhatikan penjelasan guru
- b. Aktif bertanya
- c. Aktif dalam diskusi kelompok asal
- d. Aktif dalam diskusi kelompok ahli
- e. Aktif mengomentari kelompok lain dalam diskusi kelas.

## 2. Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.<sup>6</sup>

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data pengetahuan belajar siswa dalam pembelajaran metode *Jigsaw* pada pembelajaran PPKn materi Arti Sumpah Pemuda Kelas III semester I di MI Raudlatul Wildan Wedung Demak Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan instrumen berupa tes pilihan ganda sebanyak 10 soal.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.<sup>7</sup> Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi. Metode dokumentasi peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang

---

<sup>6</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 170

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, hlm 23

nama siswa, gambaran umum sekolah dan gambaran penerapan metode jigsaw pada saat pembelajaran PPKn.

## **F. Analisis Penelitian**

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran metode *Jigsaw* pada pembelajaran PPKn materi Arti Sumpah Pemuda Kelas III semester I di MI Raudlatul Wildan Wedung Demak Tahun Pelajaran 2014/2015. Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

## **G. Indikator Penelitian**

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Meningkatnya pengetahuan siswa yang ditandai rata-rata nilai hasil kuis lebih dari 70 sebanyak 90% dari jumlah peserta didik.
2. Adanya peningkatan keaktifan belajar peserta didik yang mencapai 90 %.